BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian menurut Husein Umar (2005:303) mengemukakan bahwa:“Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu”.

Objek penelitian adalah sasaran ilmiah dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Komitmen Organisasi dan Kinerja Karyawan pada CV. Kardus Communication.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Sugiyono (2009:3) mendefinisikan bahwa :

“Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Dalam melakukan penelitian penulis menggunakan metode penulisan studi kasus dan metode deskriptif dan verifikatif, menurut Sugiyono (2005 : 21) mendefinisikan bahwa :

‘’Metode Deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas’’.

Metode deskriptif ini merupakan metode yang bertujuan untuk mengetahui sifat serta hubungan yang lebih mendalam antara dua variabel dengan cara mengamati aspek-aspek tertentu secara lebih spesifik untuk memperoleh data yang sesuai dengan masalah yang ada dengan tujuan penelitian, dimana data tersebut diolah, dianalisis, dan diproses lebih lanjut dengan dasar teori-teori yang telah dipelajari sehingga data tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan.

Sedangkan metode verifikatif adalah memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel x terhadap y yang diteliti. Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

3.2.1 Desain Penelitian

Sugiyono (2004:1) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan metode penelitian adalah:

> Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, cara ilmiah berarti kegiatan itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulan, artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerik (angka) yang digunakan dengan menggunakan metode statistika.

Sedangkan menurut M.Nazir (2003:63), penelitian deskriptif adalah

> Suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuannya dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Sebelum mengadakan penilaian dalam penelitian, penulis harus menentukan operasional variabel, hal ini agar dapat mempermudah dalam melakukan penelitian. Menurut Sugiyono (2006:38) mengemukakan bahwa variabel adalah:"Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti yang dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya".

Variabel-variabel yang akan diteliti dan penelitian ini ada 2 jenis yaitu :

1. Variabel Independen (X), yaitu komitmen organisasi karyawan pada CV.Kardus Communication. Dimensi variabel antara lain sebagai berikut : komitmen afektif, komitmen berkelanjutan, komitmen normatif.

2. Variabel Dependen (Y), yaitu kinerja karyawan pada CV.Kardus Communication. Dimensi variabel antara lain sebagai berikut: kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, pencapaian hasil tertinggi, pangaruh dalam diri.

Dalam operasional variabel terdapat dimensi, indikator dan ukuran. Dimensi atau indikator adalah penjelasan atau ciri yang menggambarkan variabel indikator dari dimensi. Sedangkan dimensi sama dengan sub variabel sedangkan ukuran adalak nilai atau angka pada suatu variabel yang menghubungkan konsep dan realita.

Untuk lebih jelasnya, variabel penelitian tersebut dapat disajikan pada tabel 3.1.

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	**Konsep variabel**	**Indikator**	**Ukuran**	**Skala**
Komitmen organisasi (Variabel X)	"suatu keadaan dimana seorang karyawan memihak organisasi tertentu serta tujuan dan keinginannya untuk mempertahankan keanggotaan dalam organisasi. (Stephen P. Robbins:2008).	1. komitmen afektif	• Tingkat melakukan usaha ekstra • Tingkat kebanggan terhadap perusahaan • Tingkat kesenangan memilih tempat bekerja	ordinal

		2. komitmen berkelanjutan	• Tingkat keloyalan terhadap perusahaan • Tingkat pindah tempat bekerja • Tingkat berpengaruh terhadap perusahaan • Tingkat kesesuain terhadap kebijakan perusahaan • Tingkat kesalahan dalam memilih perusahaan	ordinal
		3. komitmen normatif	• Tingkat ketersediaan menerima semua bentuk tugas • Tingkat kecocokan dengan perusahaan. • Tingkat sumber insiprasi terhadap perusahaan • Tingkat kecocokan terhadap perusahaan sebagai tempat bekerja	ordinal
Kinerja	"kinerja adalah hasil	1.Kualitas	• Tingkat kesesuaian	Ordinal

karyawan (variabel Y)	kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya". Anwar Prabu (2001:67)		standar pekerjaan • Tingkat kesalahan dlm bekerja	
		2.kuantitas	• Tingkat kesesuain dengan target kuantitas yg telah ditentukan • Tingkat upaya melakukan kuantitas melebihi target	Ordinal
		3. ketepatan waktu	• Tingkat menyelesaikan pekerjaan • Tingkat melakukan penundaan pekerjaan • Tingkat pemanfaatan waktu luang	Ordinal

		4. pencapaian hasil tertinggi	• Tingkat penggunaan sarana kerja • tingkat kerusakan fasilitas kerja	Ordinal
		5.pengawasan	• Tingkat menyelesaikan pekerjaan tanpa ada pengawas • Tingkat kedisplinan • Tingkat inisiatif dlm melakukan tindakan	Ordinal
		6.pengaruh dalam diri	• tingkat bekerja sama dengan rekan kerja • tingkat pemecahan masalah bersama rekan kerja.	Ordinal

3.2.3 Metode Penarikan Sampel

3.2.3.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah data primer.Menurut **Sugiyono (2007: 193)** menjelaskan mengenai data primer bahwa:

"Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data."

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari obyek yang diteliti baik dari pribadi (responden) maupun dari suatu instansi yang mengolah data untuk keperluan penelitian, seperti dengan cara melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan ataupun dengan cara menyebarkan kuesioner.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

1. Populasi

Menurut **Sugiyono (2008:115)** menyatakan bahwa pengertian populasi adalah sebagai berikut :

> Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dari pengertian diatas tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah yang memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Populasi yang digunakan adalah karyawan Cv.Kardus Communication yang berjumlah 10 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2009:118) menjelaskan pengertian mengenai sampel, yaitu sebagai berikut :

"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut."

Kesimpulan dari pengertian sampel yaitu sebagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar dan memungkinkan

peneliti tidak dapat mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Karena dengan menggunakan sampel dari populasi tersebut sudah dapat mewakili data yang ada pada populasi, dan membantu penulis dalam melakukan perhitungan.

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *non probability sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang sama untuk dipilih menjadi sampel. Jumlah populasi yang pada penelitian ini relatif kecil, karena semua anggota populasi dijadikan sampel, maka metode yang digunakan dalam penarikan sampel adalah metode *sampling* jenuh atau sensus.

Menurut Sugiyono (2009:124) menjelaskan mengenai pengertian sampling jenuh, yaitu sebagai berikut :

"Sampling jenuh adalah penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel."

Dari penjelasan diatas, dengan kata lain anggota populasi dianggap homogen. Jumlah populasi sebanyak 10 orang, karena penelitian ini menggunakan sampling jenuh maka jumlah sampel yang penulis tentukan yaitu 10 orang.

3.2.4 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan Data yang digunakan penulis untuk memperoleh data serta informasi yang diperlukan adalah sebagai berikut :

a. Observasi (Pengamatan Langsung) yaitu dengan cara melakukan pengamatan secara langsung dilokasi untuk memperoleh data yang diperlukan. Penulis

melakukan pengamatan pada Cv.Kardus Communication.Hasil dari observasi dapat dijadikan data pendukung dalam menganalisis dan mengambil kesimpulan.

b. Wawancara atau *Interview*

yaitu teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Penulis mengadakan hubungan langsung dengan pihak-pihak yang dianggap dapat memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan. Dalam teknik wawancara ini, penulis mengadakan tanya jawab kepada sumber yang dapat memberikan data atau informasi. Informasi itu berupa yang berkaitan dengan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Karyawan.

c. Kuesioner

merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk kemudian dijawabnya. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup yang telah diberi skor, dimana data tersebut nantinya akan dihitung secara statistik Kuesioner tersebut berisi daftar pertanyaan yang ditunjukkan kepada responden yang berhubungan dalam penelitian ini. Hasil dari kuesioner ini yaitu berupa data-data mengenai Komitmen organisasi terhadap Kinerja Karyawan.Sebelum kuesioner digunakan untuk pengumpulan data yang sebenarnya, terlebih dahulu dilakukan uji coba kepada responden yang memiliki karakteristik yang sama dengan karakteristik populasi penelitian. Uji coba dilakukan untuk mengetahui tingkat kesahihan (Validitas) dan

kekonsistenan (reliabilitas) alat ukur penelitian, sehingga diperoleh *item-item* pertanyaan-pertanyaan yang layak untuk digunakan sebagai alat ukur untuk pengumpulan data penelitian.

d. Dokumentasi

Pengumpulan data dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen yang terdapat pada perusahaan. Adapun dokumen-dokumen yang menggambar sejarah Cv.Kardus Communication, dokumen yang menerangkan struktur organisasi dan deskripsi kerja pada Cv.Kardus Communication.

3.2.4.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2009 : 173) tentang validitas adalah :

"Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur".

Jadi suatu penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Sedangkan uji validitas adalah test / pengujian yang dilakukan oleh peneliti terhadap data yang diperoleh untuk mendapatkan hasil data yang valid. Maka validitas dapat diartikan sebagai suatu karakteristik dari ukuran terkait dengan tingkat pengukuran sebuah alat test (kuesioner) dalam mengukur secara benar apa yang diinginkan peneliti untuk diukur.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n\sum x_i{}^2 - (\sum x_i)^2\}\{n\sum y_i{}^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Sumber : Sugiyono, 2009 : 183

Seperti telah dijelaskan pada metodologi penelitian bahwa untuk menguji valid tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui nilai koefisien korelasi skor butir pernyataan dengan skor total ≥ 0,30 maka pernyataan tersebut dinyatakan valid dan apabila < 0,30 berarti data tersebut dapat dikatakan tidak valid. Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan rumus korelasi *pearson product moment* (r).

Secara teknis valid tidaknya suatu butir pernyataan dinilai berdasarkan kedekatan jawaban responden pada pernyataan tersebut dengan jawaban responden pada pernyataan lainnya. Nilai kedekatan jawaban responden diukur menggunakan koefisien korelasi, yaitu melalui nilai korelasi setiap butir pernyataan dengan total butir pernyataan lainnya. Butir pernyataan dinyatakan valid jika memiliki nilai koefisien korelasi lebih besar atau sama dengan 0,30. Berdasarkan hasil pengolahan data yang terkumpul, diperoleh nilai indeks validitas masing-masing butir pernyataan sebagai berikut.

Tabel 3.2

Tabel Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian
Variabel X

Variabel	Item Pertanyaan	Validitas		
		Koefisien Validitas	Titik Kritis	Kesimpulan
X	1	0,624	0,300	Valid
	2	0,472	0,300	Valid
	3	0,782	0,300	Valid
	4	0,788	0,300	Valid
	5	0,485	0,300	Valid
	6	0,472	0,300	Valid
	7	0,507	0,300	Valid
	8	0,768	0,300	Valid
	9	0,712	0,300	Valid
	10	0,806	0,300	Valid
	11	0,562	0,300	Valid
	12	0,710	0,300	Valid
	13	0,607	0,300	Valid

Sumber: Data Primer yang telah diolah (juli 2010)

Berdasarkan tabel diatas nilai koefisien validitas item pertanyaan menunjukkan nilai koefisien diatas nilai titik kritis (0,300). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan penelitian sudah valid dan dapat dipergunakan dalam penelitian lebih lanjut.

Tabel 3.3

Tabel Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Variabel Y

Variabel	Item Pertanyaan	Validitas		
		Koefisien Validitas	Titik Kritis	Kesimpulan
Y	1	0,799	0,300	Valid
	2	0,942	0,300	Valid
	3	0,588	0,300	Valid
	4	0,813	0,300	Valid
	5	0,843	0,300	Valid
	6	0,880	0,300	Valid
	7	0,879	0,300	Valid
	8	0,570	0,300	Valid
	9	0,483	0,300	Valid
	10	0,941	0,300	Valid
	11	0,795	0,300	Valid
	12	0,770	0,300	Valid
	13	0,619	0,300	Valid

Sumber: Data Primer yang telah diolah (juli 2010)

Berdasarkan tabel diatas nilai koefisien validitas item pertanyaan menunjukkan nilai koefisien diatas nilai titik kritis (0,300). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan penelitian sudah valid dan dapat dipergunakan dalam penelitian lebih lanjut.

3.2.4.2 Uji Realibilitas

Menurut Sugiyono(2009 : 173) tentang reliabilitas adalah :

"Instrument yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama".

Suatu alat ukur disebut reliabel pabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subyek memang belum berubah. Dalam hal ini relatif sama berarti tetap adanya toleransi terhadap perbedaan-perbedaan kecil diantara hasil beberapa kali pengukuran.

Pengujian reliabilitas kuesioner penelitian menggunakan rumus *Alpha-Cronbach,* yaitu melalui variasi skor butir pernyataan dengan variasi total skor keseluruhan butir pernyataan.

$$r_i = \frac{\mathrm{k}}{\mathrm{k}-1}\{1 - \frac{\sum {s_1}^2}{{s_t}^2}\}$$

Sumber : Sugiyono, 2007 : 365

Dimana:

k = mean kuadrat antara subyek

$\sum {s_1}^2$ = mean kuadrat kesalahan

${s_t}^2$ =varians total

Tabel 3.4
Kriteria Reliabilitas

r_i	**Keterangan**
<0,20	Tidak ada
0,20 - <0,40	Rendah
0,40 - <0,70	Sedang
0,70 – <0,90	Tinggi
0,90 – <1,00	Tinggi Sekali
1,00	Sempurna

(*Sumber : Sugiono 2003:278*)

Perhitungan validitas dan reliabilitas menggunakan SPSS 13.SPSS atau merupakan program aplikasi yang dignakan untuk melakukan penghitungan statistik dengan menggunakan komputer. Kelebihan dari program ini adalah kita dapat melakukan lebih cepat semua penghitungan statistik dari yang mulai sederhana hingga rumit sekalipun.

Tabel 3.5
Tabel Hasil Uji Realibilitas Instrumen Penelitian

Variabel	**Koefisien Reliabilitas**	**Titik Kritis**	**Kesimpulan**
Komitmen Organisasi	0,879	0.700	Reliabel
Kinerja Karyawan	0,939	0.700	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas nilai koefisien reriabilitas variabel penelitian menunjukkan nilai koefisien reliabilitas diatas nilai titik kritis (0,700). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua variabel penelitian sudah reliabel dan dapat dipergunakan dalam penelitian lebih lanjut.

3.2.5 MetodeAnalisis dan Perancangan Hipotesis

3.2.5.1 Metode Analisis

Berdasarkan pertimbangan tujuan penelitian, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Deskriptif dan Verfikatif.

Dalam pelaksanaan, penelitian ini menggunakan jenis atau alat bentuk penelitian deskriptif dan verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data dilapangan.

1. Penelitian Deskriptif adalah jenis penelitian yang menggambarkan apa yang dilakukan oleh perusahaan berdasarkan fakta-fakta yang ada untuk selanjutnya diolah menjadi data. Data tersebut kemudian dianalisis untuk memperoleh suatu kesimpulan. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan bagaimana Peranan Komitmen Organisasi dampaknya terhadap Kinerja Karyawan
2. Penelitian verifikatif adalah penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Penelitian ini digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel dependent (X) yaitu Komitmen Organisasi dan variabel independent (Y) keputusan Kinerja Karyawan. Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

Peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif.

Metode Deskriptif Analisis

Metode deskriptif analisis bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual tentang fakta-fakta yang ada. Metode deskriptif akan dijelaskan sebagai berikut :

Hasil pengoperasian variabel disusun dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan (kuesioner/angket) Komitmen Organisasi (variabel X), dan Kinerja Karyawan (variabel Y). Setiap *item* dari kuesioner tersebut memiliki lima jawaban dengan bobot/nilai yang berbeda.

Untuk setiap pilihan jawaban diberi skor, maka responden harus menggambarkan, mendukung pernyataan (*item* positif) atau tidak mendukung pernyataan (*item* negatif).

Skor atas pilihan jawaban untuk kuesioner yang diajukan untuk pernyataan positif dan negatif adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6

Skala Likert

Jawaban Responden	Skor Positif	Skor Negatif
Sangat Setuju/selalu/positif	5	1
Setuju/sering/positif	4	2
Ragu-ragu/kadang-kadang/netral	3	3
Tidak Setuju/hampir tidak pernah/negatif/	2	4
Sangat Tidak Setuju/tidak pernah	1	5

(Sumber : Sugiyono, 2008:108)

Dari setiap pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan kedua variabel diatas (variabel bebas dan variabel terikat), diukur dengan menggunakan skala *likert*.

Pengertian skala *likert* menurut Sugiyono (2008:107) adalah sebagai berikut :

"Skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi atau sekolompok orang tentang fenomena sosial".

Untuk menetapkan peringkat dalam setiap variabel penelitian dapat dilihat dari perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal. Skor aktual diperoleh melalui hasil perhitungan seluruh pendapat responden sesuai dengan klasifikasi bobot/nilai yang diberikan, sedangkan skor ideal diperoleh melalui prediksi nilai tertinggi dikalikan dengan jumlah kuesioner dikali jumlah responden.

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

(Sumber: Umi Narimawati, 2007:85)

Keterangan :

a. Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atas kuesioner yang telah diajukan.
b. Skor ideal adalah skor atau bobot tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi.

Selanjutnya hasil tersebut dikonfirmasikan dengan kriteria yang telah ditetapkan, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7
Kriteria Persentase Skor Tanggapan Responden Terhadap Skor Ideal

No.	% Jumlah Skor	Kriteria
1.	20.00 – 36.00	Tidak Baik
2.	36.01 – 52.00	Kurang Baik
3.	52.01 – 68.00	Cukup
4.	68.01 – 84.00	Baik
5.	84.01 – 100	Sangat Baik

(Sumber: Umi Narimawati, 2007:84-85)

1. Metode Analisis Kuantitatif

Metode kuantitatif adalah metode pengolahan data berbentuk angka. Metode kuantitatif dalam penelitian ini adalah:

- **Analisis Regresi**

Untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel X terhadap variabel Y, maka dilakukan analisis statistik dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Menurut **Sugiyono (2006:204)** analisis regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Hubungan antara dua variabel ini digambarkan dengan sebuah model matematik yang disebut model regresi yang dirumuskan sebagai berikut :

$$\mathbf{Y = a + bX}$$

Dimana:

Y = Komitmen Organisasi.

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang

didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan.

X = Kinerja Karyawan

Adapun formulasi yang digunakan untuk mencari nilai a dan b masing-masing sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum y \ \sum x^2 - \sum x \ \sum xy}{n \sum x^2 - \sum x^2}$$

$$b = \frac{n \ \sum xy - \sum x \ \sum y}{n \sum x^2 - \sum x^2}$$

Dimana:

a = Koefisien *Intercept*

b = Koefisien Regresi

- **Analisis Korelasi (*Pearson*)**

Untuk menghitung keeratan hubungan atau koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y dilakukan dengan cara menggunakan perhitungan analisis koefisien korelasi *Product Moment Method* atau dikenal dengan rumus *Pearson* **(Sugiyono ,2006:182)**, yaitu:

$$r = \frac{n \sum X_i Y_i - \sum X_i \ \sum Y_i}{\sqrt{n \sum X_i^2 - \sum X_i^2 \ n \sum Y_i^2 - \sum Y_i^2}}$$

Keterangan:

r = Nilai Korelasi *Pearson*

$\sum X_i$ = Jumlah Hasil Pengamatan Variabel X

$\sum Y_i$ = Jumlah Hasil Pengamatan Variabel Y

$\sum X_i Y_i$ = Jumlah dari Hasil Kali Pengamatan Variabel X dan Variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah dari Hasil Pengamatan Variabel X yang Telah Dikuadratkan

$\sum Y^2$ = Jumlah dari Hasil Pengamatan Variabel Y yang Telah Dikuadratkan

Sebagai dasar pengukuran, penulis menggunakan suatu angka-angka sebagai berikut :

Tabel 3.8
Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sumber: Sugiyono, 2008:250)

- **Koefisien Determinasi**

Besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat diketahui dengan menggunakan analisis koefisien determinasi atau disingkat Kd, yang diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya. Sehingga koefisien ini berguna untuk mengetahui besarnya kontribusi peranan komitmen organisasi dampaknya terhadap kinerja karyawan, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

(Sumber: Jonathan, 2006:72)

Keterangan :

Kd = Nilai koefisien determinasi

r = Koefisien *korelasi*

3.2.5.2 Perancangan Hipotesis

Penetapan hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya hubungan antara variabel X (variabel independen) dan variabel Y (variabel dependen), yaitu dengan menggunakan hipotesis nol (Ho) dan hipotesis alternatif (Ha). Hipoteis nol merupakan hipotesis yang menyatakan pengaruh variabel X terhadap variabel Y tidak signifikan, sedangkan hipotesis alternatif merupakan hipotesis yang menyatakan pengaruh variabel X terhadap variabel Y signifikan.

1. Guna menguji signifikansi korelasi *Rank Spearman*, maka digunakan uji t dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t : nilai uji t

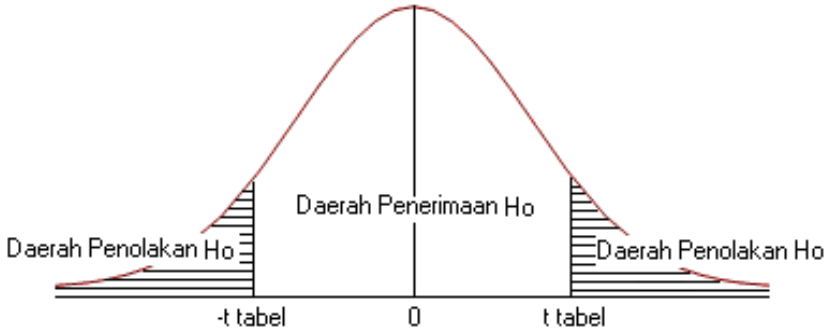
r : koefisien *Korelasi*

n : jumlah sampel

2 Membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung} dengan kriteria :

$t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

$t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak



Gambar 3
Uji Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipótesis